BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen (X)

   Variabel independen adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat)

   a) Profitabilitas (X1)

      Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Raymod, 2019). Dalam penelitaian ini digunakan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas perusahaan karena *Return on Equity* (ROE) berkaitan dengan modal sendiri yang nantinya digunakan untuk mengukur nilai perusahaan dan telah dipublikasikan secara luas. (ROE) sudah biasa diapakai investor dan manajer untuk menilai kemampuan perushaan dalam menghasilkan laba. *Return on Equity* yaitu rasio laba setelah pajak atau *Net Income After Tax* terhadap total modal sendiri (*equity*) yang berasal dari setoran modal semdiri, laba tak dibagi dan cadangan lain yang dikumpulkan oleh perusahaan berakibat atas naiknya harga saham. Menurut Suharli & Otraina (2007), ROE dinyatakan dengan:

$$\boldsymbol{ROE = \frac{Laba\ Bersih\ Setahun}{Total\ Equitas}}$$

   b) Kebijakan Utang (X2)

      Analisis kebijakan utang akan memberikan gambaran tentang tingkat kesehatan keuangan perusahaan, serta kekuatan struktur permodalan perusahaan (Raymod, 2019) tentu sebagai investor menginginkan perusahaan yang sehat dan kuat. Utang dan kondisi keuangan perusahaan yang tidak sehat akan menciptakan resiko kebangkrutan di masa yang akan datang, ketika perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya (Raymod, 2019) dalam penelitian ini oeneliti

menggunakan rasio *Debt to equity* (DER) yaitu dengan membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas atau dana dari pemegang saham (Raymod, 44-45).

$$\boldsymbol{DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}}$$

2. Variabel Dependen (Y)

   Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi (Uma Sekaran, 2006).

   Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Nurainun & Sinta (2007) dalam Andinata (2010), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki suatu perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham. Apabila nilai perusahaan baik, yaitu mempunyai kineja dan prospek yang bagus, maka investor pasti bersedia membayar lebih untuk membeli sahamnya.

   Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) rasio kerena berkaitan dengan pertumbuhan modal sendiri yang membandingkan nilai pasar dengan nilai bukunya. *Price to Book Value* rasio adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar saham akhir tahun dengan nilai buku perusahaan. Dalam penelitian ini *Price to Book Value* (PBV) rasip dihitung dengan:

$$\boldsymbol{PBV = \frac{Harga\ Saham\ Perlembar}{Nilai\ Buku\ Perlembar}}$$

3.1.2 Objek dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui profitabilitas dan kebijakan utang yang diduga dapat mempengaruhi nilai perushaan sub sector makanan dan minuman yang terdaftart dibursa efek indonesia. Objek penelitian yang diteliti berasal dari nilai perusahaan sebagai variable dependen dan profitabilitas dengan kebijiakan utang perusahaan sebagai variable independen. Objek penelitian ini adalah profitabilitas (ROE) dan kebijakan utang (DER) serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan objek yang diteliti, penulis akan meneliti terkait analisis profitabilias dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2013-2019.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Penelitian dapat dipermudah dengan cara-cara tertentu sehingga masalah terselesaikan melalui metode penelitian yang akan digunakan terlebih dahulu.

Menurut (Sugiyono, 2017) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan gtertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014). Implementasi jenis penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengngetahui pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia.

Penelitian ini akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya, yang tampak pada objek penelitian, yaitu dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan, data yang didapat, kemudian membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan pendekatan studi kasus, dimana penulis akan menganalisis data yang diperoleh selama penelitian dan mengolah data tersebut, kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan selama ini. Maka desain penelitian yang digunakan adalah kombinasi antara *time series dan cross section* (data panel). *Time series design* adalah desain pebelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan, karena keadaannya labil, tidak menentu dan tidak konsisten (Sugiyono, 2013:78). Oleh karena itu, peneliti menganalisis bagaimana gambaran dan pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia.

3.2.2 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya, sumber data terdiri dari dua sumber yakni data primer dan data sekunder. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut didapatkan (Suharsimi, 2010). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melaksanakan peneitian dari muber yang sudah tersedia (Misbahuddin & Hassan, 2013)

Pada penelitian ini ada data sekunder berasal dari hasil analisis dan perhitungan melalui laporan keuangan tahunan, situs internet dan web resmi bursa efek Indonesia. Oleh karna itu untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jenis dan sumber data yang diperoleh dalam penelitain ini ditunjukan pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1

Jenis dan Sumber Data

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	Data daftar nama perusahaan yang akan diteliti pada perusahaan Sub Sektor minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia	Sekunder	RTI Bisnis
2	Data daftar klasifikasi nilai perusahaan tahun 2019	Sekunder	Bursa Efek Indonesia

Sumber : Data Diolah,2019

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data atau objek yang diteliti beberapa karakteristik tentu terhadap gejala, fenomenal, peristiwa dan kejadian – kejadian (Susetyo, 2010). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012) berdasarkan penegrtian diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sector makanan dan minuman yang terdapat di bursa efek Indonesia dengan jumlah sebanyak 25 perusahaan.

Tabel 3 2

Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Bidang Industri
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT	Beras dan bahan makanan
2	CAMP	Campina Ice Cream Industri Tbk, PT	*Ice cream*
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	Bahan baku *cake*, minyak goreng dll
4	COCO	Wahana Inter Food Nusantara Tbka.,PT	Coklat
5	DMND	Diamond Food Indoneisa Tbk.,PT	*Ice cream*, daging dan bahan makanan *frozen*
6	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk., PT	Daging olahan
7	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk., PT	*Snack* Indonesia (kacang, pilus)
8	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT	Beras
9	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	Makanan konsumsi instan
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT	Makanan konsumsi instan
11	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT	Keju
12	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT	*Snack* (biscuits)
13	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	*Seafood frozen*
14	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	Kopi *local*
15	PSGO	Palma Serasig Tbk, PT	Minyak goring (kelapa sawit)
16	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT	Roti-roti an (Sari roti)

17	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	Bumbu masakan khas Indonesia
18	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT	Bumbu masakan khas Indonesia
19	STTP	Siantar Top Tbk, PT	*Snack*
20	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk, PT	Pengolahan biji kakao
21	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT	Air mineral dalam kemasan
22	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT	Minuman beralkohol
23	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk PT	Air mineral dalam kemasan
24	MLBI	Multi bintang Indonesia Tbk, PT	Minuman beralkohol
25	ULTJ	Ultra Jayamilk Industri Tbk, PT	Susu dalam kemasan

3.3.2 Sampel

Sampel menurut (Siregar 2013) adalah suatu prosedur pengambilan data dalam hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menemukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu pupulasi.

Berdasarkan penelitian diatas, sampel yang diambil dalam penelitain ini adalah laporan keuangan perusahaan *subsector* makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia sejumlah 6 perusahaan . Berikut hasil seleksi sampel penelitian yang dijabarkan pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3

Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel
1	Perusahaan *subsector* makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2	Perusahaan *subsector* makanan dan minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun
3	Perusahaan tetap aktif dari pasar modal sampai sekarang, sehingga dapat diketahui perkembangan laba, dividen, utang kepemilikan saham yang dibagikan perusahaan tersebut dari tahun ke tahun
4	Perusahaan yang memakai bahan baku asli dari Indonesia
5	Prusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan
6	Data *Earning Per Share* selama tahun 2013-2019
7	Data *Debt Equity Ratio* selama tahun 2013-2019
8	Data *Return on Equity* selama tahun 2013-2019

Sumber: Data Diolah 2019

Menurut Sugiyono (2017:85), *Purposive sampling* adalah teknik pentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan penentuan sampel dengan penggunakan *purposive sampling* adalah karna tidak semua sampel mempunyai kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Sehingga sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang sudah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel *representative*.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan makanan dan minuman yang telah mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2019.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan makanan dan minuman yang telah berdiri minimal 7 tahun.
4. perusahaan makanan dan minuman yang mengalami penurunan nilai perusahaan.

Berdasarkan pada kriteria pemilihan sampel, perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 6 perusahaan. 6 perusahaan tersebut memenuhi dari ke 4 kriteria itu. Berikut adalah sampel penelitian yang dibagi menjadi 4 klasifikasi menurut bidangnya, yaitu perusahaan dibidang *consumer goods*, perusahaan dibidang bahan makanan,

perusahaan dibidang agri-food dan perusahaan dibidang minuman. dapat dilihat pada tabel 3.4; 3.5, 3.6, 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.4

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Bahan Baku Makanan

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan	Bidang Industri
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT	Bahan baku kue (mentega, margarin, minyak goreng)
2	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT	Bumbu makanan khas Indonesia
3	BTEK	BumiTeknokultura Unggul Tbk, PT	Pengolahan biji kakao untuk bahan baku makanan

Sumber: Data Diolah 2019

Tabel 3.5

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan *Consumer Goods*

No	Kode Perusahaan	Nama Perushaan	Bidang Industri
1	STTP	Siantar Top Tbk, PT	*Snack* Indonesia

Sumber : Data Diolah 2019

Tabel 3.6

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Agri-*Food*

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Bidang Industri
1	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT	Produk kopi *local* dan bahan bahan pertanian

Sumber: Data Diolah 2019

Tabel 3.7

Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Minuman

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Bidang Industri
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT	Air Mineral Dalam Kemasan

Sumber: Data Diolah 2019

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu suatu proses pencatatan dan perekaman data yang berhubungan dengan manfaat penelitian, yaitu data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan RTI *Business*.

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Metode analisis data kuantitatif adalah metode analisis yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang daidapat dari suatu proses pengujian.

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi kriteria *Best, Linear, Unbiased, dan Efecient Estimator* (BLUE), sehingga layak dipakai untuk memprediksi pemgaruh variable bebas terhadap variable terikat, dimana meliputi :

1. Uji Normalitas (*Normality*)

   Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi memenuhi asumsi normalitas yang dilakukan dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik pengujian normalitas (*Normal Probability Plot*). Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2001).

2. Uji Autokorelasi (*Autocaorrelation*)

   Menurut Nurainun dan Sinta (2007), uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t (periode anaisis) dengan kesalahan pada periode t-1 (periode sebelumnya). Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin – Watson, yaitu:

a) Angka Durbin – Watson dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
b) Angka Durbin – Watson diantara -2 sampai dengan 2 bererti tidak ada autokorelasi.
c) Angka Durbin – Watson diatas 2 bererti ada autokorelasi *negative*.

Namun dalam penelitian ini tidak digunakan uji autokorelasi dikarnakan autokorelasi digunakan untuk data *time series* saja

3. Uji Multikolinearitas (*Multicollinearity*)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variable bebas dalam model regresi. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila nilai VIF (*Variance Inflattion Factor*) disekitar angka satu. Nilai tolerance mendekati satu, dan korelasi antar variabel adalah lemah (dibawah 0.5), maka dalam model regresi tidak terdapat masalah multikolinearritas (Ghozali, 2001).

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukaan adanya korelasi antara variabel bebas (independent). Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas dilakukan dengan mendeteksi *pearson correlation* antara variabel independent dan dengan melihat nilai VIF (VIF = 1/tolerance). Dalam suatu model dikatakan terrjadi multikolinearitas jika nilai VIF diatas 10 (Ghozali, 2001).

4. Uji Heteroskedastisitas (*Heteroscedasticity*)

Uji heteriskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesamaan atau perbedaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidak adanya pola tertentu pada grafik, apabila tidak ada pola yang jelas (titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y), maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001).

Beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskesdastisitas adalah melihat grafik plot antara nilai prediksi variable terkait (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), uji glejser, uji white. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskesdastisitas (Ghozali, 2001).

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberi gambaran mengenai obyek penelitian dan deskripsi mengenai variable-variabel penelitian (Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Nilai perusahaan). Ukuran yang ditentukan adalah mean, standar deviasi, minimal, maksimal.

3.5.3 Analisis Regresi Berganda

Hubungan fungsional antara variable dependen dengan lebih dari satu variable independen dapat digunakan teknik regresi berganda dengan bantuan program Eviews 9. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang disajikan sbelumnya, maka model yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

Keterangan :

Y =Nilai perusahaan yang diukur dengan Price to *Book Value Ratio.*

a =Konstanta.

b_1 =Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_1 berubah sebesar 1 satuan.

X_1 =Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Equity.*

b_2 =Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y apabila X_2 berubah sebesar 1 satuan.

X_2 =Kebijakan utang yang diukur dengan *Debt Equity Ratio.*

e =*Standar error*

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Merupakan suatu besaran yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi seluruh variable bebas (independen) dapat menerangkan variabel tidak bebas (dependen). koefisien determinasi berkisar diantara angka 0 sampai dengan angka 1. makin kecil nilai koefisien determinasi maka makin kecil kemampuasn variable bebas untuk menjelaskan variable terkait, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2001).

3.5.5 Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara bersama-sama (Uji F)

   Pengujian dilakukan unruk mengetahui apakah variable independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Toleransi kesalahan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

   a) Ho akan diterima bila sig. > 0,05 atau terdapat pengaruh antara profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.
   b) Ho akan ditolak bila sig. < 0,05 atau terdapat pengaruh antara profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan secara bersama-sama.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

   Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variable bebas terhadap variable terikat secara individu. Hipotesis yang akan di uji dengan menggunakan uji t adalah H1 dan H2. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adlah 5% ($\alpha = 0,05$), dengan batasan:

   a) Ho akan diterima bila sig. > 0,05 atau tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas dan kebijakan hutangterhadap nilai perusahaan secara parsial.
   b) Ho akan ditolak bila sig. < 0,05 atau terdapat pengaruh antara profitabilitas dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan secara parsial.